

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan (Sunarno Sastroatmodjo 2021:1). Sektor perdagangan banyak digemari oleh sebageaian besar masyarakat karena pada sektor ini tanpa adanya keahlian khusus ataupun pendidikan masyarakat bisa mendirikan suatu usaha. Hal tersebut menyebabkan pada saat ini banyak berdirinya usaha-usaha kecil seperti usaha makanan dan minuman. Dengan banyak berdirinya usaha-usaha kecil maka persaingan dagang atau usaha sangat ketat. maka dari itu diperlukan strategi-strategi bagi para usaha untuk mempertahankan usahanya.

Sistem informasi dan teknologi memiliki perkembangan yang begitu pesat, banyaknya usaha tersebar luas di kalangan usaha besar maupun usaha kecil. adanya teknologi informasi memberikan dampak positif bagi suatu perusahaan sebagai bentuk dukungan untuk proses perkembangan dalam perusahaan tersebut. Sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (Indayani, 2016).

Sistem informasi akuntansi dalam sebuah usaha akan mempermudah suatu pelaku usaha dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.

Teknologi informasi dalam suatu usaha akan membantu kegiatan usaha jadi lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan sebagai pengelolaan data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Efendi dan Harahap, 2019).

Faktor pendukung lain yang dapat mendorong suatu usaha menjadi lebih baik adalah laporan keuangan, Saputra (2018) mendefinisikan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses Akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam sebuah usaha, karena laporan keuangan digunakan sebagai alat dan juga pedoman dalam pengambilan sebuah keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu mempunyai karakteristik kualitatif yang dapat mendorong tingkat kualitas yang disajikan informasi didalamnya.

Proses penyusunan laporan keuangan memerlukan banyak pertimbangan yang nantinya akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi, perjanjian kompensasi, persyaratan hutang dan keputusan kontrak yang berdasarkan kualitas laporan keuangan rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan (Riyadi, 2020). Di dalam

Penyajian laporan keuangan yang berkualitas perlu adanya pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi yang dimaksud yaitu seseorang yang mengerti dan paham pada proses akuntansi dari data-data transaksi hingga menjadi sebuah laporan keuangan.

Akhir-akhir ini usaha bisnis kuliner sangat berkembang di tengah masyarakat. Akibatnya terjadi banyak persaingan usaha. Agar suatu usaha dapat bertahan dalam persaingan tersebut perlu melakukan strategi, salah satunya dengan melakukan sistem pencatatan laporan keuangan secara sistematis dan dengan standar yang telah ditentukan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan efisien usaha dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Tujuan sistem informasi menurut Mulyadi (2016: 15) adalah Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Usaha-usaha yang bermunculan masih banyak yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan usahanya menggunakan sistem informasi akuntansi sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan juga masih kurangnya pemahaman atas itu semua. Sehingga, resiko terjadi kesalahan dalam semua pencatatan suatu usaha sangat besar. Maka dari itu perlunya menerapkan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi/ usaha. Pada UMKM Kedai Mie Liho dan Mie Kiro yang berlokasi di Jl Raya Legundi, Driyorejo adalah salah satu usaha

yang bergerak pada bidang kuliner, munculnya masalah pada usaha ini yaitu masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan juga pemahaman akuntansi pada pembuatan laporan keuangan usaha.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Kedai Mie Liho & Mie Kiro, Driyorejo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai penerapan wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Kedai Mie Liho & Mie Kiro, Driyorejo

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberkan manfaat atau kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain.

1. Bagi UMKM Kedai Mie Liho & Mie Kiro, Driyorejo
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran bagi UMKM untuk mengembangkan suatu usahanya serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat laporan keuangan pada UMKM.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Bagi Pihak Lain
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta wawasan baru bagi pembaca dibidang Akuntansi terutama pada laporan Keuangan.

1.5. Fokus Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada Sistem Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kedai Mie Liho & Mie Kiro Driyorejo, dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat bukti data yang diperlukan. Apabila ada tambahan informasi di luar fokus penelitian maka dapat dijadikan sebagai informasi pendukung.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Untuk mencegah dan membatasi penelitian dari apa yang sudah menjadi fokus penelitian, peneliti membatasi permasalahan yang terkait pada Sistem Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kedai Mie Liho & Mie Kiro Driyorejo.

